

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penggunaan *narrative schema* bisa diterapkan ke dalam struktur penceritaan dalam skenario film panjang, juga bisa diterapkan pada skenario film pendek seperti yang Branigan temukan dalam analisisnya terhadap film pendek karya D. W. Griffith. Penggunaan *narrative schema* sebagai struktur penceritaan khususnya dalam skenario film panjang sangat membantu dalam membangun tahapan-tahapan dramatik, pembagian struktur yang banyak membuat setiap tahapan yang dibangun menjadi detail dan terkontrol perubahannya. Penggunaan *narrative schema* sebagai struktur penceritaan juga bisa dipadukan dengan tahapan masa duka Kubler-Ross (1969) dan narasi penceritaan, yang dalam skenario ini dipadukan dengan narasi terbatas guna membangun *surprise*.

Pembangunan *surprise* dalam skenario ini mengagetkan pembaca. Pembangunan *surprise* dalam skenario ini menggunakan teori yang dikemukakan Branigan (1992) di mana informasi lebih banyak diketahui oleh karakter daripada penonton. Maka di akhir cerita, *surprise* yang dimaksud adalah pengungkapan sebuah rahasia/fakta kepada penonton/pembaca yang selama ini ditutupi sepanjang cerita berjalan oleh pencipta, namun rahasia/fakta tersebut sudah lebih dulu diketahui karakter selama berjalannya cerita. Penonton diposisikan sebagai orang yang baru diberitahu perihal sebuah informasi/rahasia secara penuh di akhir cerita. Penciptaan ini berhasil menerapkan *narrative schema* sebagai struktur penceritaan yang dipadukan dengan tahapan masa duka Kubler-Ross (1969) dan dipadukan juga dengan menerapkan narasi penceritaan terbatas guna membangun *surprise*.

## B. Saran

Saran untuk penciptaan karya skenario selanjutnya adalah, jika teori struktur adalah teori utama yang digunakan, karena penerapannya pada skenario film panjang, maka sebaiknya cari teori yang menggunakan banyak poin pada strukturnya karena akan sangat mempermudah baik dalam proses *plotting* adegan di tahap awal penulisan hingga *development*. Kemudian, untuk penciptaan karya skenario selanjutnya yang menggunakan narasi penceritaan, jika terjadi kesenjangan antara rumus narasi dalam teori dengan contoh-contoh film yang ada, maka ciptakanlah narasi penciptaan sesuai dengan rumus yang diacu dalam teori untuk menjaga konsep penciptaan tetap terjaga.

Selain itu, *narrative schema* dan *surprise* juga bisa menjadi variabel yang cocok untuk digunakan dalam penelitian film dan atau skenario. Saran guna penciptaan selanjutnya, penggunaan *narrative schema* juga bisa diterapkan untuk genre dan tema cerita yang lain. Penggunaan *narrative schema* juga bisa dipadukan dengan tahapan yang ada pada objek penciptaan, contohnya adalah memadukan poin-poin *narrative schema* dengan tahapan masa duka Kubler-Ross (1969), maka sangat memungkinkan untuk memadukannya pada tahapan psikologis dan atau bidang lain sebagai pendukung plot. Paduan lain juga bisa diterapkan untuk membangun narasi tertentu, seperti *suspense* dan misteri.

## DAFTAR REFERENSI

### A. Daftar Pustaka

- Benton, S. A. *Dysfunctional families: Recognizing and overcoming their effects*. Kansas: Kansas State University Counseling Service, 1997.
- Branigan, Edward. *Narrative Comprehension and Film*. New York: Routledge, 1992.
- Burke, Roger Hopkins. *An introduction to criminological theory*. Routledge, 2009.
- Chatman, Shawn. *Story and discourse*. London: Cornell University Press, 1978.
- Colonel Garland H. Williams, Jennifer A. Brennan, and Deanie Deitterrick (Ed.). *Perspectives on Leadership*. Fort Leavenworth: Army Management Staff College, 2008.
- Lawson, John Howard. *Theory and Technique of Playwriting and Screenwriting*. New York: The Estate of John Howard Lawson, 2014.
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses: Menulis Skenario*. Grasindo, 2004.
- Milham, Paul. *Scriptwriting Rules: A Guide to Professional Methods of Scriptwriting and Editing*. London, 2012.
- Nurdin, A. *Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis*. Prenada Media, 2020.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Memaknai Kematian*. Bandung: PT Mizan Publika, 2008.
- Seger, Linda, and Linda Seger. *Making a good script great*. Hollywood, California: Samuel French Trade, 1994.
- Varotsis, George. *Screenplay and Narrative Theory: The Screenplay Model of Complex Narrative Systems*. New York: Lexington Books, 2015.

## B. Daftar Artikel Jurnal

- Burns, Robert B. "Maternal Deprivation." *Essential Psychology: For Students and Professionals in the Health and Social Services* (1980): 153-170.
- Erviana, Irma, dan Giur Hargiana. "Aplikasi Asuhan Keperawatan Generalis Dan Psikoreligius Pada Klien Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi Penglihatan Dan Pendengaran." *Jurnal Riset Kesehatan Nasional* 2.2 (2018): 114-123.
- Jentzen, Jeffrey, et al. "Destructive hostility: The Jeffrey Dahmer case: A psychiatric and forensic study of a serial killer." *The American Journal of Forensic Medicine and Pathology* 15.4 (1994): 283-294.
- Hall, Jeffrey A., Jess Dominguez, and Teodora Mihailova. "Interpersonal media and face-to-face communication: Relationship with life satisfaction and loneliness." *Journal of Happiness Studies* 24.1 (2023): 331-350.
- Haq, Islamul. "Kriminalitas dalam Perspektif Akidah dan Syariat." *Jurnal Hukum Islam IAIN Pekalongan* 18.1 (2020): 103-120.
- Huang, Yi, and Jinjin Lu. "Associations of Adolescents' Excessive Electronic Device Use, Emotional Symptoms, Sleep Difficulty, and Communication with Parents: Two-wave Comparison in the Czech Republic." *Children* 9.8 (2022): 1186.
- Laksono, Andi Dwi, et al. "Establishment of A Care Group in The Satya Gawa Program To Enhance The Quality of Life of People With Mental Disorders." *Progress In Social Development* 3.2 (2022): 75-86.
- López Jr, Roberto, et al. "A prospective investigation of the relation between dysfunctional family communication and suicidal ideation severity in a clinical adolescent sample: A serial mediation model." *Journal of affective disorders* 310 (2022): 241-248.
- Massie, M., & Arifah, E. D. Modern Death: Kian Sempitnya Jarak Hidup dan Mati di Dunia Modern. *BALAIRUNG: Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Indonesia*, 2022, 3(1).
- McClung, Emily L. "Pengalaman Kematian, Kehilangan, dan Berduka." Di *Fundamentals of Nursing Vol 2-9th Indonesian Edition: Dasar*

*Psikososial untuk Praktik Keperawatan; Unit VII Dasar Fisiologis untuk Praktik Keperawatan; Glosarium.* Terjemahan Bejo Utomo. Singapura: Elsevier (2019): 661.

Miró, Fernando. "Routine activity theory." *The encyclopedia of theoretical criminology* (2014): 1-7.

Sander, Janay B., and Carolyn A. McCarty. "Youth depression in the family context: Familial risk factors and models of treatment." *Clinical child and family psychology review* 8.3 (2005): 203.

Wahyudi, Agus. "Ketika Membunuh Menjadi Sebuah Penyelesaian: Sebuah Tinjauan Fenomenologis Mengenai Tindakan Seseorang Melakukan Pembunuhan." *Education and Human Development Journal* 2.2 (2017).

Zuriayufa, Kayisa., Ninin, Retno Hanggarani., dan Widiastuti, Tiara Ratih. "Hubungan *Belief in Afterlife* dengan Kecemasan terhadap Kematian." *Psikoislamedia* 4(1) (2019): 84-104.

### **C. Daftar Laman, Surel, atau Wawancara**

Mughal, Saba, et al. "Grief reaction." (2018). Reaksi Kesedihan - Abstrak - Eropa PMC (europepmc.org) (diakses pada 13 Maret, 2023).

Oates, Julianne R., dan Patricia A. Maani-Fogelman. "Nursing grief and loss." (2018). Nursing Grief and Loss - Abstract - Europe PMC (diakses pada 7 Maret, 2023).

Septiani, Dini. *Posisi Kematian Dalam Kebudayaan Dan Masyarakat*. 13 Maret, 2022. <https://lpmhayamwuruk.org/2022/03/posisi-kematian-dalam-kebudayaan-dan-masyarakat.html> (diakses pada 18 Agustus, 2022).